

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pada jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu adalah penelitian empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu, dengan cara mengumpulkan berbagai data yang telah diperoleh dari observasi di lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Penulis berusaha menemukan berbagai informasi yang nantinya supaya dapat dianalisa lebih lanjut melalui deskriptif serta menjabarkan dan juga menggambarkan peristiwa yang terjadi secara aktual.⁵³

Data data penulis peroleh dari berbagai penelitian yang penulis lakukan salah satunya menggunakan teknik wawancara beberapa narasumber yaitu seperti halnya tokoh masyarakat serta ada pula beberapa masyarakat yang memahami topik permasalahan yang telah penulis angkat. Yang berada di Desa Kemaduh, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk studi kasus yang penulis pilih.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dirasa sangatlah perlu, karena itu semua merupakan alat untuk mengumpulkan data serta menggali data sebanyak-banyaknya agar memperoleh informasi yang diperlukan oleh peneliti. Karena, peneliti merupakan instrument utama dalam

⁵³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 53.

mengungkap suatu masalah dan juga peneliti harus terlibat langsung kapana masyarakat yang akan menjadi topik utama dalam penelitian. Untuk itu dalam penelitian kali ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta mengumpulkan data yang peneliti butuhkan.⁵⁴

Untuk data-data yang peneliti butuhkan meliputi, bagaimana praktek serta pemberian harta peninggalan kepada anak angkat atas dasar kesepakatan bersama ditinjau dari sosiologi hukum Islam, Desa Kemaduh, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di Desa Kemaduh Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk, dan bertanya langsung kepada tokoh agama yang menangani kasus tersebut, tentang pemberian harta peninggalan kepada anak angkat atas dasar kesepakatan bersama ditinjau dari sosiologi hukum islam (studi kasus di desa kemaduh, kecamatan baron, kabupaten nganjuk), bagaimana tanggapan tentang apa yang telah diterapkan.

Lokasi yang peneliti pilih ini tersebut karena keadaan lokasi yang mudah dijangkau dalam memperoleh data-data yang relevan, untuk dapat menjawab sebuah pertanyaan serta fenomena yang terjadi sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas.

D. Sumber Data

⁵⁴ Ibid.

Metode yang telah peneliti gunakan yaitu studi kasus dalam hal ini peneliti menggunakan subjek yaitu berupa individu, kelompok, komunitas maupun lembaga. Jenis-jenis sumber data yang peneliti gunakan yaitu meliputi:

1. Sumber data primer, merupakan sumber data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan tokoh agama yang terlibat langsung dan observasi langsung ke lokasi di Desa Kemaduh, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer, yang diperoleh dari Kompilasi Hukum Islam (KHI), serta literature buku-buku yang masih berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
3. Sumber data tersier merupakan data-data yang diperoleh dari kamus maupun ensiklopedia.

E. Motode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data ini peneliti mengambil data primer. Metode pengumpulan data yaitu sebuah metode yang peneliti gunakan sebagai langkah awal untuk melakukan sebuah penelitian. Serta data yang digunakan haruslah cukup valid dan dapat dipertanggung jawabkan.⁵⁵

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis sebuah data yang ia peroleh, serta instrumen pada pengumpulan data adalah untuk membantu peneliti agar penelitian dapat

⁵⁵ Ibid.

sistematis, untuk itu beberapa macam metode pengumpulan data yang peneliti gunakan antara lain yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui jalur pengamatan di lapangan, disamping pengamatan peneliti juga mencatat hal-hal yang dirasa penting.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode komunikasi dengan seseorang yang menjadi sasaran peneliti untuk mengali sebuah informasi yang dirasa sangat penting untuk peneliti ketahui. Yang nantinya peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan tentang topik yang akan diteliti tersebut. Wawancara ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan terjun ke lapangan dimana tempat penelitian itu berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yaitu mempelajari beberapa catatan yang telah penulis paparkan yaitu mengenai data pribadi narasumber, serta yang berkaitan seperti juga halnya foto-foto wawancara.⁵⁶

F. Analisa Data

Analisa data merupakan pengumpulan data untuk mencari serta menata secara sistematis catatan hasil sebuah observasi, dan juga wawancara serta lain-

⁵⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yongyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang apa yang diteliti dan menyajikan berbagai temuan maka diperlukan dengan upaya mencari makna.⁵⁷ Sifat pada analisa penelitian kualitatif yaitu menguraikan sebuah data atau fenomena yang terjadi. Dalam hal menganalisa peneliti melakukan interpretif yaitu daya imajinasi, serta kreatifitas peneliti dalam proses yang disebut dengan reflektif dalam mengungkapkan objek yang telah diteliti.

Tujuan dalam analisa data adalah agar dapat menentukan peristiwa yang ada pada objek suatu topik yang diteliti. Yang nantinya akan disajikan dalam bentuk tertulis dalam laporan penelitian. pada data yang telah diperoleh peneliti tersebut melalui proses wawancara, maupun proses observasi selanjutnya akan dilakukan analisa data dengan beberapa tahapan yaitu:

a. Reduksi data,

Yaitu proses dimana peneliti memilih-memilah data yang telah dikumpulkan baik melalui proses pengumpulan data dengan cara observasi maupun dengan cara wawancara, kemudian setelah dipilih peneliti akan menyusun data tersebut berdasarkan tingkat keakuratan data.

b. Penyajian data,

Merupakan proses pengemasan data secara visual dengan cara sedemikian rupa sehingga nantinya dapat difahami dengan mudah oleh pembaca, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, diagram, serta grafik.

⁵⁷ Ibid.

c. Pengambilan kesimpulan,

Yang dapat menjawab berbagai rumusan masalah serta menarik kesimpulan dari kasus yang telah peneliti angkat dengan berpedoman pada dalil-dalil hukum yang telah ditetapkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam proses pengecekan data harus dilakukan agar data-data yang telah diperoleh sebelumnya dari tempat penelitian menggunakan beberapa teknik yaitu⁵⁸:

- a. Perpanjangan pengamatan pada penemuan keabsahan data yang telah diperoleh, sebelum melakukan penelitian secara mendalam maka peneliti terlebih dahulu meminta izin untuk melakukan penelitian pada subjek yang akan diteliti. Yang dimaksudkan agar penelitian berjalan dengan lancar sampai dengan selesai.
- b. Memperpanjang data pengamatan yang akan diteliti, dalam hal ini yaitu dengan cara memperluas observasi pada suatu subjek melalui jalur observasi serta wawancara, sehingga nantinya akan tercipta keakraban antar informan maupun peneliti sehingga dapat mencitakan keterbukaa antara kedua belah pihak. Karena, terjalin hubungan yang baik dapat menciptakan rasa nyaman dari peneliti kepada informan serta sikap saling percaya, sehingga informasi yang disampaikan juga dapat relevan.
- c. Triangulasi, yaitu merupakan konfirmasi sebuah data dari berbagai sumber yang berbeda-beda. Pada tahap ini penulis menggunakan triangulasi waktu,

⁵⁸ Ibid.

sumber serta teknik, yang bertujuan agar menghasilkan data yang mencapai standar kredibilitas pada hasil penelitian yang diperoleh.

H. Tahapan Penelitian

Dalam tahap berupa pendekatan serta teori menjadi tahap-tahap yang harus dilalui dalam melakukan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian, yaitu suatu proses penelitian kualitatif dengan dasar logika berfikir induktif yang bersifat fleksibel.
2. Menentukan setting dan subjek penelitian, dalam tahap ini yaitu setting penelitian merupakan tahapan yang penting untuk menentukan fokus penelitian tersebut. Serta subjek penelitian digunakan sejak awal dalam melakukan penelitian.
3. Pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis data, pada tahap ini dilakukan sesuai dengan tahapannya yaitu ketika peneliti sudah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, maka teknik selanjutnya yaitu mengelola data yang sudah dikumpulkan tersebut itu dianalisis mana data yang sesuai dan dapat digunakan dalam melakukan penelitian.⁵⁹
4. Penyajian data, pada tahap penyajian data yaitu dengan membagi pemahaman penulis terhadap hal-hal yang diperoleh dari informan, karena pada penelitian kualitatif biasanya data yang diperoleh itu berupa kata-kata.

⁵⁹ Ahnah Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), 28